

BETHANY INTERNATIONAL CHURCH MELBOURNE

APRIL EDITION



Dear friends, let us love one another, for love comes from God. Everyone who loves has been born of God and knows God. 8 Whoever does not love does not know God, because God is love. This is how God showed his love among us: He sent his one and only Son into the world that we might live through him. This is love: not that we loved God, but that he loved us and sent his Son as an atoning sacrifice for our sins.

1 JOHN 4:7-10

KINGDOM POWER

A sunset over a rocky landscape with a cross silhouette. The sky is a mix of orange, yellow, and red, with some clouds. The foreground is dark, showing the silhouette of a cross on a rocky outcrop. The entire image is framed by a green border that forms a large 'X' shape.

*for my house
will be called
a house of
prayer for all
nations*



table of CONTENT

DEVOTIONAL FROM JAKARTA	01-03
WORKERS TESTIMONY	04-06
DEVOTIONAL	07-13
PRAYER FOR NATION	14
COOL LIST	16
CHURCH SCHEDULE	17

Kelahiran Yang Baru Dimulai Dari Dilahirkan Kembali

Yesus menjawab, kata-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.”

Yohanes 3:3

Dalam **Yohanes 3:3**, rasul Yohanes menulis tentang seorang Farisi yang bernama Nikodemus, seorang pemimpin Yahudi. Dia telah melihat mukjizat yang dilakukan Yesus dan telah mendengar ajaran Yesus. Dia percaya bahwa Yesus adalah guru yang diutus Allah. Nikodemus ingin bertemu dengan Yesus dan bercakap-cakap dengan-Nya, tetapi ia menunggu saat yang tepat hingga waktu malam tiba, hal itu dilakukannya agar dia tidak diketahui oleh orang lain sebagai murid Yesus. (**Yoh 3:2**)

Jika kita membaca sepintas peristiwa ini, sepertinya percakapan antara Tuhan Yesus dengan Nikodemus tidak ada hubungannya. Saat itu Nikodemus sedang membahas tentang ‘pengetahuan’ nya serta validitas atau kelayakan Yesus sebagai guru yang diutus Allah, karena Yesus telah melakukan tanda-tanda heran (mukjizat), sementara Yesus langsung mendaratkan pembahasannya tentang kisah seseorang yang harus ‘dilahirkan kembali’ sebagai syarat untuk melihat Kerajaan Allah.

Perkataan Yesus tentang ‘*dilahirkan kembali*’ membuat Nikodemus bingung. Dia yang disebut oleh Yesus sebagai pengajar Israel sampai tiga kali bertanya kepada Yesus, Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau ia sudah tua? “*Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?*” Dalam percakapannya Tuhan berkata kepada Nikodemus, “*Kamu harus dilahirkan kembali*”. Nikodemus menjawab, “*Bagaimanakah mungkin hal itu terjadi?*”

Kebingungan Nikodemus terjadi karena dia berpikir secara kognitif semata, itu sebabnya benar apa yang telah dituliskan oleh rasul Paulus dalam **1 Kor 2:14**,

“Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.”

Sebagai seorang Yahudi, Nikodemus memiliki tempat yang terhormat dalam masyarakat, dia telah didoktrinasi sejak kecil bahwa mereka pasti masuk dalam Kerajaan Allah, kecuali kalau mereka murtad (meninggalkan praktek hidup Yudaisme) atau melakukan kejahatan atau pelanggaran besar terhadap perintah hukum Taurat.

Penting sekali bagi kita untuk memahami apa yang dimaksud dengan ‘dilahirkan kembali’ serta mengalami secara pribadi proses tersebut, sebab Tuhan Yesus dengan tegas menyatakan bahwa tanpa dilahirkan kembali, seseorang bukan hanya tidak dapat melihat Kerajaan Allah (**Yoh 3:2**), lebih dari itu ia tidak dapat masuk ke dalamnya (**Yoh 3:5**).

DILAHIRKAN KEMBALI

Ada beberapa aspek penting yang harus dipahami mengenai dilahirkan kembali. Dilahirkan kembali adalah:

1. ANUGERAH YANG DIKERJAKAN OLEH ROH KUDUS

Dalam percakapan dengan Nikodemus, Tuhan Yesus sungguh ingin mendorong Nikodemus keluar dari pemahaman yang dipercayainya dengan ketat, Tuhan Yesus ingin menegaskan bahwa setiap orang perlu Juruselamat!

Jabatan, amal, ketaatan kepada perintah hukum Taurat tidak dapat membuat orang masuk sorga, bahkan melihat Kerajaan Allah. Manusia tidak dapat melakukan perbuatan atau amal apapun untuk dapat dilahirkan kembali sebagai anak Allah, sebab proses ini merupakan anugerah keselamatan yang dikerjakan oleh Roh Kudus dalam hidup manusia karena percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Hal yang senada dengan itu juga diangkat oleh Rasul Paulus dalam surat pengembalaannya kepada Titus, anak rohaninya,

“pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus...” **Tit 3:5**

Serta kepada jemaat di Efesus,

“Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.” **Ef 2:8-9**

2. MENJADIKAN KITA CIPTAAN YANG BARU

Pada mulanya manusia diciptakan segambar dan serupa dengan Allah. (**Kej 1:26-27**) Allah memberikan kuasa (otoritas) dan mandat kepada manusia untuk memenuhi bumi, menaklukkannya, serta berkuasa atas ikan di laut, burung di udara dan binatang yang merayap di bumi. (**Kej 1:28**)

Sayangnya, Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, manusia terpisah dari Allah, hidup dibawah kutuk dan perhambaan dosa serta kehilangan kemuliaan Allah. (**Kej 3:17-19, Rom 3:23**) Segala upaya manusia untuk kembali kepada Allah tidak dapat membawa manusia kembali kepada Allah, semuanya sia-sia. Tapi Puji Tuhan! Melalui pengorbanan Kristus diatas kayu salib dan karya Roh Kudus, kita dilahirkan kembali menjadi ciptaan yang baru. “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.” **2 Kor 5:17** Kita kembali pada desain asli kita, yakni pemulihan gambar dan rupa Allah dalam diri kita, serta kembali kepada tujuan awal, yakni pemulihan Perjanjian Eden dalam hidup kita.

3. MEMBUAT KITA MENGALAMI KELAHIRAN YANG BARU

Kelahiran baru yang kita alami salah satunya adalah mengalami mukjizat-mukjizat sebagaimana tertulis dalam Alkitab, yang belum pernah kita alami sebelumnya. Ada begitu banyak janji Tuhan yang hanya dapat kita alami jika kita telah dilahirkan kembali, yakni:

- hidup dalam kelegaan (**Mat 11:28**),
- hidup dalam kemerdekaan (**Yoh 8:31-32**),
- hidup dalam kelimpahan (**Yoh 10:10**),
- mengalami terobosan-terobosan dalam berbagai keterbatasan (**Luk 4:18-19**),
- diangkat sebagai anak (**Rom 8:23**),
- menjadi sama dengan Kristus (**1 Yoh 3:2**),
- mewarisi Kerajaan Sorga (**Rom 8:17**),
- menerima upah atas setiap pekerjaan kita (**Mat 25:20-23**),
- menerima mahkota setelah mencapai garis akhir (**2 Tim 4:7**),
- dan masuk dalam kehidupan baru yang kekal (**Why 21:1-7**).

Semuanya ini hanya dapat kita alami kalau kita telah dilahirkan kembali. Tuhan Yesus memberkati. (AR)

Faithful to God's Calling

Sunday School Ministry

Reinetta Tanujaya

WHO (is Reinetta)?

If you have a child attending Sunday School, Reinetta's face wouldn't be a stranger to you. Reinetta Tanujaya is one of the Kids Army leaders at Bethany International Church. She is currently pursuing her last year as a medical school student and will be a doctor by trade soon.

HOW (she got into the ministry)?

Back in high school when she was studying in Singapore, she already likes children! For her, children are pure and precious. "When they trust, they trust wholeheartedly. Hence it's amazing to be part of their life journey since they are young. And of course, it's fun to play with kids!", she added. However, over time, she has been processed by God through this ministry. Her reason starting shift, from only playing with kids to truly be faithful to God's calling.

WHY (she is able to minister)?

"Initially I must admit that I didn't truly understand as to why I minister and with these reasons they don't last. However, God opened my eyes to see His love for these children then I understood the Greater Purpose. Every day is a new opportunity to talk about His goodness and salvation that He has offered to us. I believe that we should not waste the opportunity and the trust that the children have given to us", she answered. Reinetta prays a lot to God, asking God to reveal how God loves the children, so she is able to love them back. "It's not by my might, nor my ability to connect with children is the reason I am able to go through [this ministry]. God has loved me first so I am able to extend it to other people," she concluded.

WHAT (are the challenges while ministering)?

Dealing with children is not always rainbows and sunshines. Sometimes the kids would not listen and it's easy to feel frustrated and angry.

“Even though we like kids, but if we don't rely on Him, we can get overwhelmed. We need to truly seek God's guidance so we are able to have the strength and patience we need”, Reinetta stated.

The other challenge that she struggled with is the different generation that the kids grow up in. These days, kids have “more difficult” childhood compared to her with constant exposure to media, changing culture, social pressures and maybe the parents who are not always around. It is difficult for them to comprehend the love of God and who they are in Christ Jesus.

Another challenge is the shortage of teachers or helpers in Sunday School, especially during holiday season. However, parents at Sunday school have been very supportive in terms of offering their help on Sundays. The role of parents is crucial as they are the ones who reinforce what the teachers taught on Sunday and more. They are the ones who are always alongside the kids, teaching them The Word of God and being their role models. God graciously gives each of us (parents and teachers) a portion to play a part in these children's lives, but ultimately He is the one who brings these kids faith to grow. All the glory belongs to God alone.

WHERE (do you see Kids Army in the future)?

“Our dream as Sunday School teachers are able to see the children to minister God themselves,” she dreamed. At this young age, the children are now being trained to pray for other people, pray for nations, play musical instruments, sing, and other opportunities where they are able to serve God too.

WHEN (people want to minister in Sunday School but unsure, what would you say to them?)

“Sunday School is a unique ministry because as long as you have the heart for children (and of course the desire to serve the Lord), you can minister according to your God-given talent,” she said.

For example, if you have the talent for singing, playing keyboard or guitar, you can help in praise and worship team. Or if you like arts and crafts, you are welcomed to join and help the kids because it is important to support the Word of God shared that week as well.

Listening to Reinetta’s passion and love to strengthen and guide the new generation is inspirational. It is easy to be discouraged when you feel children are not listening seriously or do not truly understand what has been shared (the Word of God). But the labour in the Lord is not in vain. We just need to give ourselves fully to the work of the Lord by faithfully planting the seeds of the Kingdom of God in each of the children’s heart.



07

APR

Change Is Possible

One Saturday afternoon, some youth group members from my church gathered to ask one another some hard questions based on Philippians 2:3–4: “Do nothing out of selfish ambition or vain conceit. Rather, in humility value others above yourselves, not looking to your own interests but each of you to the interests of the others.” Some of the difficult queries included: How often do you take an interest in others? Would someone describe you as humble or proud? Why?

As I listened, I was encouraged by their honest answers. The teenagers agreed that it’s easy to acknowledge our shortcomings, but it’s hard to change, or—for that matter—desire to change. As one teen lamented, “Selfishness is in my blood.”

The desire to let go of our focus on self to serve others is only possible through Jesus’s Spirit living in us. That’s why Paul reminded the Philippian church to reflect on what God had done and made possible for them. He had graciously adopted them, comforted them with His love, and given His Spirit to help them (Philippians 2:1–2). How could they—and we—respond to such grace with anything less than humility?

Yes, God is the reason for us to change, and only He can change us. Because He gives us “the desire and power to do what pleases him” (v.13 nlt), we can focus less on ourselves and humbly serve others.

In what ways has God helped you turn from selfishness and be more willing to serve others? How does Jesus’s humility inspire you to humbly serve?

Read
Philippians 2:1–4

Bible in a Year
1 Samuel 7–9;
Luke 9:18–36

It is God who works in you to will and to act in order to fulfill his good purpose.

Philippians
2:13

By Poh Fang Chia

Unexpected Winners

08
APR

Perhaps the most preposterous, spellbinding moment in the 2018 Winter Olympics was when the Czech Republic's world champion snowboarder Ester Ledecka won an event in a completely different sport: skiing! And she took the first-place gold medal even though she had the unenviable position of skiing 26th—a feat believed to be basically impossible.

Amazingly, Ledecka qualified to race the women's super-G—an event that combines downhill skiing with a slalom course. After she won by .01 of a second on borrowed skis, she was just as shocked as the media and other contestants who had assumed the winner would be one of the top skiers.

This is how the world works. We assume the winners will keep winning while all the others will lose. It was a jolt, then, when the disciples heard Jesus say how “hard [it is] for someone who is rich to enter the kingdom of heaven” (Matthew 19:23). Jesus turned everything upside down. How could being rich (a winner) offer a roadblock? Apparently, if we trust in what we have (what we can do, who we are), then it's not only hard but actually impossible to trust God.

The kingdom of God doesn't play by our rules. “Many who are first,” Jesus says, “will be last, and many who are last will be first” (v. 30). And, whether you're first or last, everything we receive is purely by grace—by God's unmerited favor.

Consider how you view people, or how you view your own life. How does Jesus's way of seeing so-called losers and winners change your perspective?

Read

Matthew

19:17–30

Bible in a Year

1 Samuel 10–12;

Luke 9:37–62

Many who are first will be last.

Matthew 19:30

By James Banks

09 APR

Good News to Tell

Read

Acts 8:26–35

Bible in a Year

1 Samuel 13–14;

Luke 10:1–24

Philip began with that very passage of Scripture and told him the good news about Jesus.

Acts 8:35

By Estera Piroasca Escobar

“What’s your name?” asked Arman, an Iranian student. After I told him my name is Estera, his face lit up as he exclaimed, “We have a similar name in Farsi, it’s Setare!” That small connection opened up an amazing conversation. I told him I was named after a Bible character, “Esther,” a Jewish queen in Persia (present-day Iran). Starting with her story, I shared the good news of Jesus. As a result of our conversation, Arman started attending a weekly Bible study to learn more about Christ.

One of Jesus’s followers, Philip, guided by the Holy Spirit, asked a question that ignited a conversation with an Ethiopian official traveling in his chariot: “Do you understand what you are reading?” (Acts 8:30). The Ethiopian man was reading a passage from the book of Isaiah and seeking spiritual insight. So Philip’s question came at the right time. He invited Philip to sit next to him and in humility listened. Philip, realizing what an amazing opportunity this was, “began with that very passage of Scripture and told him the good news about Jesus” (v. 35).

Like Philip, we too have good news to tell. Let’s seize the daily occasions we encounter in our workplace, at the grocery store, or in our neighborhood. May we allow the Holy Spirit to guide our steps and give us the words to share our hope and joy in Jesus.

How will you prepare yourself to be more open to speaking to others about Jesus? What encouragement do you gain from Philip’s example?

Through the Valley

10 APR

Hae Woo (not her real name) was imprisoned in a North Korean labor camp for crossing the border into China. The days and nights were torture, she said, with brutal guards, backbreaking work, and little sleep on an ice-cold floor with rats and lice. But God helped her daily, including showing her which prisoners to befriend and share her faith with.

After she was released from the camp and living in South Korea, Woo reflected on her time of imprisonment, saying that Psalm 23 summed up her experience. Although she'd been trapped in a dark valley, Jesus was her Shepherd who gave her peace: "Even though it felt as if I was literally in a valley full of the shadow of death, I wasn't afraid of anything. God comforted me every day." She experienced God's goodness and love as He reassured her that she was His beloved daughter. "I was in a terrible place, but I knew . . . I would experience God's goodness and love." And she knew she'd stay in the Lord's presence forever.

We can find encouragement in Woo's story. Despite her dire circumstances, she felt God's love and leading; and He sustained her and took away her fear. If we follow Jesus, He will lead us gently through our times of trouble. We need not fear, for "[we] will dwell in the house of the Lord forever" (23:6).

*When have you experienced God's presence in a dark valley?
Who can you encourage today?*

Read

Psalm 23

Bible in a Year

1 Samuel 15–16;

Luke 10:25–42

*Even though I
walk through
the darkest
valley, I will
fear no evil, for
you are with
me.*

Psalm 23:4

By Amy Boucher Pye

11 APR

Read

Proverbs 14:29–35

Bible in a Year

1 Samuel 17–18;

Luke 11:1–28

*A heart at
peace gives
life to the
body, but envy
rots the bones.*

Proverbs

14:30

By Kirsten Holmberg

Peace-Filled Hearts

For forty-five years after his career as a professional athlete ended, Jerry Kramer wasn't inducted into his sport's hall of fame (the highest recognition). He enjoyed many other honors and achievements, but this one eluded him. Although he'd been nominated for the honor ten times, it had never been bestowed. Despite having his hopes dashed so many times, Kramer was gracious, saying, "I felt like [the National Football League] had given me 100 presents in my lifetime and to be upset or angry about one I didn't get was kind of stupid!"

Where others might have grown bitter after being denied so many times in favor of other players, Kramer wasn't. His attitude illustrates the way we can safeguard our hearts against the corrosive nature of envy, which "rots the bones" (Proverbs 14:30). When we become preoccupied with what we don't have—and fail to recognize the many things we do—the peace of God will elude us.

After an eleventh nomination, Jerry Kramer ultimately was inducted into the NFL Hall of Fame in February 2018. Our earthly desires may not be fulfilled as his finally were. Yet we can all have a "heart at peace" when we instead focus our attention on the many ways God has been generous toward us. No matter what we want but do not have, we can always enjoy the life-giving peace He brings to our lives.

In what area of life are you tempted to focus on what you don't have? What steps can you take this week to focus on what God has provided?

Being Consumed

12 APR

In his book *The Call*, Os Guinness describes a moment when Winston Churchill, on holiday with friends in the south of France, sat by the fireplace to warm himself on a cold night. Gazing at the fire, the former prime minister saw pine logs “crackling, hissing, and spitting as they burned. Suddenly, his familiar voice growled, ‘I know why logs spit. I know what it is to be consumed.’”

Difficulties, despair, dangers, distress, and the results of our own wrongdoings can all feel consuming. Circumstances slowly drain our hearts of joy and peace. When David experienced the consuming consequences of his own sinful choices, he wrote, “When I kept silent, my bones wasted away through my groaning all day long. . . . My strength was sapped as in the heat of summer” (Psalm 32:3–4).

In such difficult times, where do we turn for help? For hope? Paul, whose experiences were filled with ministry burdens and brokenness, wrote, “We are hard pressed on every side, but not crushed; perplexed, but not in despair; persecuted, but not abandoned; struck down, but not destroyed” (2 Corinthians 4:8–9).

How does that work? As we rest in Jesus, the Good Shepherd restores our souls (Psalm 23:3) and strengthens us for the next step of our journey. He promises to walk that journey with us every step of the way (Hebrews 13:5).

What are some of the consuming struggles you’ve experienced? How did you respond? How did God meet you in those difficult times?

Read

Psalm 32

Bible in a Year

1 Samuel 19–21;

Luke 11:29–54

*When I kept
silent, my
bones wasted
away through
my groaning
all day long.
Psalm 32:3*

By Bill Crowder

13

APR

Read

Exodus 3:11–14

Bible in a Year

1 Samuel 22–24;

Luke 12:1–31

*I will be with
you.*

Exodus 3:12

By Leslie Koh

Are You There?

When his wife contracted a terminal illness, Michael longed for her to experience the peace he had through his relationship with God. He had shared his faith with her, but she wasn't interested. One day, as he walked through a local bookstore, a title caught his eye: *God, Are You There?* Unsure how his wife would respond to the book, he walked in and out of the store several times before finally buying it. To his surprise, she accepted it.

The book touched her, and she began to read the Bible too. Two weeks later, Michael's wife passed away—at peace with God and resting in the assurance that He would never leave or forsake her.

When God called Moses to lead His people out of Egypt, He didn't promise him power. Instead, He promised His presence: "I will be with you" (Exodus 3:12). In Jesus's last words to His disciples before His crucifixion, He also promised God's eternal presence, which they would receive through the Holy Spirit (John 15:26).

There are many things God could give us to help us through life's challenges, such as material comfort, healing, or immediate solutions to our problems. Sometimes He does. But the best gift He gives is Himself. This is the greatest comfort we have: whatever happens in life, He will be with us; He will never leave nor forsake us.

How can you draw on the power of God's presence? How can you live differently, knowing He's there with you every step of the way?

Pray for Nation INDONESIA



Capital: *Jakarta*

Population: *269.5 million people*

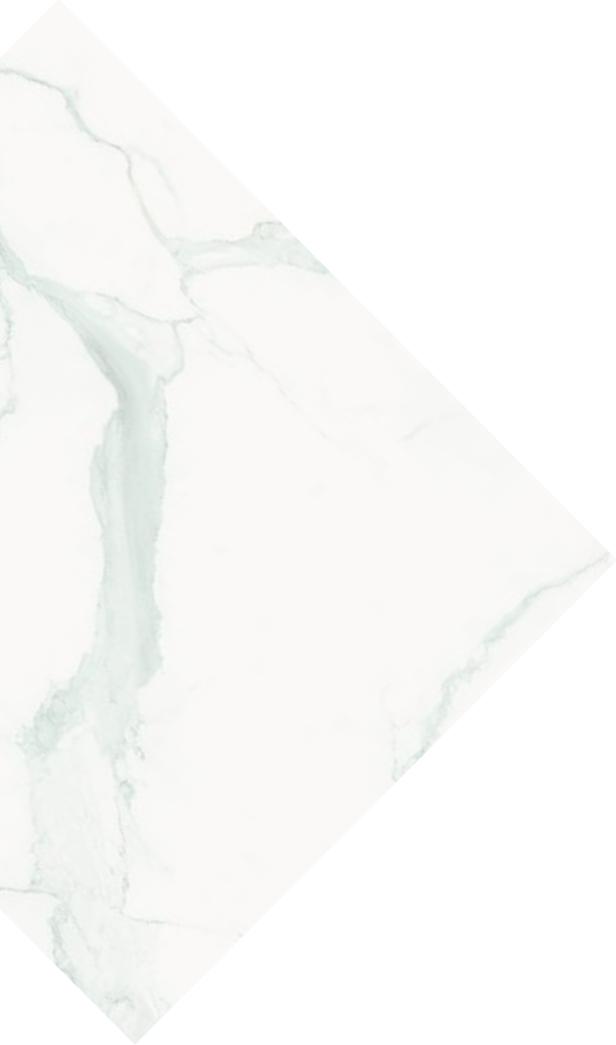
Religion: *Majority Muslim*



1. Pray for the elections on April 2019, during the campaign period leading up to the polls so that the atmosphere in every place both in the provinces, the capital, cities, districts and regions is all under control and protection of God.
2. The mighty hand of God will obstruct any efforts to bring separation through black campaigns, hoaxes, slander, SARA issues and also all the evil ways used to win this election.
3. Let it be revealed a person/ groups behind all efforts to split and use false informations that have disturbed the political conditions and relationship between nations and groups in Indonesia in this election.
4. Every evil and anarchist plan behind this election, whose purpose is to implement other ideologies other than Pancasila and the 1945 Constitution and to bring down the legitimate government, will be broken in the name of the Lord Jesus.
5. God will choose good leaders in the executive and legislative who fear God and who govern with justice and righteousness and prioritize the interests of the nation and state above their personal and group interests.for the kingdom of God.



NOTES



COOL

Community of Love

MAIN

<i>Berea-Bethesda</i>	Ika, Mareta	<i>Ephratah</i>	Steven, Henry
<i>Bethlehem</i>	Felix, Fransisca	<i>Galilee</i>	Kevin, Reinetta
<i>Bethany</i>	Paulus, Erina	<i>Gilgal</i>	Jessica, Mike
<i>Bethel</i>	Christy, Erika	<i>Hebron-Philippi</i>	Yoseph, Rian
<i>Cana</i>	Bobby, Vissy	<i>Horeb</i>	Ferry, Nyssa
<i>Canaan</i>	Kezia, Freddie	<i>Jordan</i>	Sony, Wilfred
<i>Carmel</i>	Rio, Cinthya	<i>Moriah</i>	Andy, Novi
<i>Eden</i>	Jennifer, Jessen	<i>Philadelphia</i>	Dwi, Alicia
<i>Ekklesia</i>	Tabita, Edo	<i>Pniel</i>	Ribka, Vero
<i>Emmaus</i>	Fabian, Priska	<i>Zion</i>	Monica, Raymond

FAMILY

<i>Antioch (West)</i>	Andy, Iwan
<i>Tiberias (West)</i>	Andre, Albert
<i>Doncaster (East)</i>	Michael, Rudy
<i>Jerusalem (East)</i>	Edwin, Gerda
<i>Mt Hermon (East)</i>	Lily, Unggul
<i>Phillipi (East)</i>	Hariyanto, Ivan
<i>Shekinah (East)</i>	Cynthia
<i>Tabernacle (East)</i>	Sandi
<i>Westal (East)</i>	Michael Moeidjiantho

180

<i>Ephesians</i>	Ivan, Anjani
<i>Israel</i>	Timothy, Adela
<i>Judah</i>	Friska, Hendy
<i>Judea</i>	Valen, Charles
<i>Macedonia</i>	Priscilla Kezia
<i>Nain</i>	Sylvia, Alicia

MAIN SERVICE

8.30 am & 11 am
(Indonesian with English
translation)

SUNDAY SCHOOL

9 am (English)

180

(TEENS)

8.45 am (English)

NEXT GENERATION

(YOUTH)

11 am (English)

PRAYER TOWER

Point Cook | Monday | 7:15 PM
BIC Melbourne | Tuesday | 6:30 PM
Mount Waverly | Wednesday | 7:15 PM
BIC Melbourne | Friday | 12:00 PM
BIC Melbourne (Fasting Prayer) | Saturday | 10:00 AM

COOL

Friday, 7:00 PM

LADIES FELLOWSHIP

Woman of Impact Community
Tuesday, 10.30 AM, BIC

EVENTS

Workers' Prayer Meeting
Saturday, 13 April, 10-12PM
Pemilu
Saturday, 13 April, 10-12PM
Good Friday
Friday, 19 April, 3PM & 6PM
Shepherd Meeting
Thursday, 25 April



+61396999077



www.bethanymelb.org.au



@bicmelbourne



Bethany International Church Melbourne